

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PERILAKU  
TERMOTIVASI SERTA STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN MELALUI EARNING MANAJEMEN DENGAN FIRM SIZE  
SEBAGAI VARIABEL CONTROL**

**Mochamad Nur Hidayat**

Program Pascasarjana Universitas Widyagama Malang

**Nasharuddin Mas**

Program Pascasarjana Universitas Widyagama Malang

Email: nasharuddinmas@gmail.com

**Gunarianto**

Program Pascasarjana Universitas Widyagama Malang

**ABSTRACT**

This research aims to obtain empirical evidence, to examine and to explain the effect of good corporate governance, motivated behavior, business strategies and earnings management on performance in coal companies in Indonesia that go public on the Indonesia Stock Exchange. The results of this research is expected to contribute to the development of accounting science, especially positive accounting theory, agency theory, and creative accounting practices, that has been rarely used as material for study in Indonesia.

This was quantitative research. The research design was census with criteria for 22 coal companies that went public on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis used logistic regression and ordinary regression by using the Method of Successive Interval to increase the scale of measurement and analyzed using SPSS 24 software. The results of the analysis identified that there was a significant or insignificant effect on the variables of Good Corporate Governance, Motivated Behavior, Business Strategy, Earnings Management, Performance.

**Keywords:** Good Corporate Governance, Motivated Behavior, Business Strategy, Earning Management, Performance.

**ABSTRAK**

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empirik, menguji dan menjelaskan mengenai pengaruh good corporate governance, perilaku termotivasi, strategi bisnis dan earning Management terhadap kinerja pada perusahaan batu bara di Indonesia yang go public di BEI. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu akuntansi khususnya positive accounting theory, agency theory, dan creative accounting practices yang sampai saat ini masih jarang dijadikan bahan kajian secara seksama di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Rancangan penelitiannya adalah sensus dengan kriteria terhadap 22 perusahaan batubara yang go public di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dengan menggunakan regresi logistic dan regresi biasa dengan terlebih dahulu menggunakan Method of Successive Interval untuk menaikkan skala pengukurannya dan dianalisis menggunakan software SPSS 24. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan maupun tidak signifikan pada variabel *Good Corporate Governance*, Perilaku Termotivasi, Strategi Bisnis, *Earning Management*, Kinerja

**Kata kunci:** *Good Corporate Governance*, Perilaku Termotivasi, Strategi Bisnis, *Earning Management*, Kinerja.

## **Pendahuluan**

Studi yang dilakukan peneliti memberikan landasan dan deskripsi awal bagi peneliti yang akan di laksanakan Gunariato (2016) Perilaku temotivasi yang terdiri dari fokus pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi, fokus atas pengendalian internal, fokus pencapaian kinerja, intensitas pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi, intensitas atas pengendalian internal, intensitas terhadap pencapain kinerja perusahaan, kualitas pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi, kualitas atas pengendalian internal perusahaan, kualitas terhadap pencapaian kinerja, durasi atas pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi, durasi atas pengendalian internal dan durasi terhadap pencapaian kinerja, berpengaruh dominan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

*Good corporate governance*, perilaku termotivasi, pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi secara tidak langsung melalui perilaku *Real Earnings Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian Fachru Dian dan Ruka Lidya (2014) menyatakan bahwa secara parsial dari ketiga variabel ada yang memiliki pengaruh positif dan ada yang tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan tambang batu bara. Variabel pertama yaitu *Corporate Social Responsibility*, dari hasil beberapa uji mengenai variabel ini dapat terbukti bahwa secara parsial kepemilikan institusi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel Kedua Kepemilikan manajerial, dari hasil beberapa uji mengenai kepemilikan manajerial dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel Ketiga yaitu kepemilikan institusi, dari hasil beberapa uji mengenai kepemilikan institusi disimpulkan bahwa kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Penelitian Yofi Prima Agustia (2018) menyatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, dan *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Secara parsial, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau semakin kecil ukuran perusahaan atau profitabilitas, maka perusahaan tidak akan melakukan tindakan manajemen laba. Sedangkan secara parsial, umur perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hal ini menunjukkan, semakin besar umur perusahaan atau *leverage*, maka semakin besar kemungkinan perusahaan melaksanakan tindakan manajemen laba. Sebaliknya, semakin kecil umur perusahaan atau *leverage*, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melaksanakan tindakan manajemen laba.

Hasil penelitian Norma Ferdiana (2012) menyatakan bahwa *Good corporate governance* tidak mempengaruhi semua rasio-rasio keuangan tersebut, bahkan ada rasio yang tidak memiliki berpengaruh sama sekali. Dalam setiap rasio memiliki berbagai macam komponen didalamnya. Komponen tersebut dapat diperoleh dalam laporan keuangan. Komponen dalam rasio tersebut yang menjadi pengaruh antara index *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio-rasio keuangan tersebut.

## **Kajian Pustaka Dan Hipotesis**

### **Pengaruh *good corporate governance* terhadap Kinerja**

Menurut Theresia dwi hastuti (2005) Pengaruh dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemegang saham mayoritas menjadi tidak berarti bagi manajemen yang berusaha untuk menampilkan kinerja yang akan menghasilkan bonus yang besar untuk kepentingannya sendiri. Sehingga seringkali kebijakan dari pemegang saham mayoritas tidak dihiraukan dalam proses

pengelolaan kinerja perusahaan. Hal ini didukung oleh *agency theory* sebagaimana yang dijelaskan oleh Jensen and Meckling (1976), Smith and Warner (1979), dan didukung pula oleh Fama and Jensen (1983) yang menyatakan bahwa jika masing-masing *stakeholder* perusahaan bertindak untuk kepentingan pribadi maka akan timbul *agency conflict*. Serta menurut hasil penelitian Wener R. Murhadi praktik *good corporate* berpengaruh signifikan terhadap praktik *earning* manajemen yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

#### **Pengaruh Perilaku Termotivasi terhadap Kinerja**

Ida Ayu Brahasari dan Agus Suprayetno (2008) menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, artinya meskipun motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja tetapi belum tentu mempengaruhi kinerja perusahaan. Studi empiris sebelumnya yang telah menemukan bukti adanya hubungan antara *self efficacy* dengan *burnout*, maupun sebaliknya *burnout* terhadap *self efficacy*, diantaranya Chairina, et al. (2019), menemukan bahwa *self-efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *burnout*. Guidetti, et al. (2018), menemukan bahwa Teachers' *self-efficacy* mampu menghubungkan antara teachers' *collective efficacy* dengan *Psychological exhaustion* (*burnout*). Kim & Young (2017), menemukan bahwa Employees' *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work engagement*. Sedangkan penelitian Erlin Dolphina (2012) yang membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, artinya meskipun motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja tetapi belum tentu mempengaruhi kinerja perusahaan.

Hal ini dapat terjadi karena karyawan yang merasa puas karena telah dipenuhi kebutuhannya oleh manajemen dapat bekerja secara optimal. Belum optimalnya kerja seorang karyawan dibatasi oleh adanya kebijakan atasan misalnya berhubungan dengan waktu lembur, yaitu karyawan yang telah terpenuhi kebutuhannya merasa bahwa manajemen telah memberikan penghargaan kepada dirinya sehingga dia merasa harus bekerja dengan profesional artinya apabila terdapat pekerjaan yang melekat pada dirinya yang sampai dengan jam kerja belum selesai tetapi dapat diselesaikan hari tersebut, karyawan tersebut bermaksud untuk menyelesaikannya karena dedikasi dan loyalitas terhadap pekerjaannya meskipun tidak diperhitungkan waktu lembur. Tetapi pihak manajemen menentukan bahwa sesuai ketentuan yang ada hal tersebut tidak diperkenankan, akhirnya karyawan tersebut akan menyelesaikan pada hari berikutnya.

#### **Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja**

Hasil penelitian Rahayu Puji Suci (2009) yang menyatakan bahwa memiliki orientasi kewirausahaan yang cukup tinggi akan memudahkan perusahaan untuk menganalisis lingkungan dan memformulasikan serta melaksanakan strategi bisnis, baik dalam bentuk strategi bisnis yaitu: *differensiasi*, *low cost*, dan *focus*. Ketiga strategi bisnis tersebut bisa secara murni dipilih salah satu ataupun dengan dikombinasikan satu dengan yang lain (Hybrid) untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Serta hasil tersebut juga di dukung oleh penelitian Arini Mega Puspita (2018) yang menyatakan bahwa Strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sesuai dengan keunggulan bersaing (Porter, 1985) bahwa keunggulan bersaing adalah keunggulan posisi dalam persaingan industri. Strategi bisnis adalah alat yang tepat dalam menciptakan keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing diciptakan dan memiliki sumber daya khas dan efisiensi sumber daya agar perusahaan dapat lebih unggul daripada pesaingnya dalam hal mendapatkan laba yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Matsuno dan Mentzer (2000)

#### **Pengaruh *earning* manajemen terhadap kinerja**

Berdasarkan hasil penelitian Zhao Tiayue (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat manajemen laba perusahaan dengan PT tarif pajak yang lebih rendah berkurang

secara signifikan, dan pengaruh CEO Revolusi Kebudayaan terhadap pendapatan manajemen tidak signifikan. Ketika pajak meningkat, tingkat manajemen laba tidak berubah secara signifikan, tetapi CEO memiliki efek penghambatan yang signifikan pada manajemen laba Budaya Revolusi, menunjukkan bahwa alasan mengapa tarif pajak yang lebih tinggi tidak secara signifikan mengarah ke tingkat yang lebih tinggi manajemen laba adalah karena sikap berhati-hati dan penghambat CEO Revolusi Kebudayaan arah negatif radikal dari manajemen laba.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dioperasikan dengan metode sensus berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memperoleh data kuantitatif terkait dengan pengukuran variabel *earning management* menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur dari Bursa Efek Indonesia. Untuk data kualitatif terkait variabel GCG, perilaku termotivasi dan Strategi Bisnis serta variabel kinerja perusahaan. Terdapat 22 emiten di BEI yang bergerak di sektor pertambangan batu bara.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Perilaku Termotivasi

Kode	Nilai R	r Tabel	Validitas	Reabilitas
Fokus pelaksanaan SIA	R= 0,696	0.4227	Valid	Alpha = 0,915 (reliabel)
Fokus atas pengendalian intern	R= 0,692	0.4227	Valid	
Fokus pencapaian kinerja	R= 0,765	0.4227	Valid	
Intensitas atas pelaksanaan SIA	R= 0,685	0.4227	Valid	
Intensitas atas pengendalian intern	R= 0,643	0.4227	Valid	
Intensitas Thd Pencapaian Kinerja	R= 0,461	0.4227	Valid	
Kualitas pelaksanaan SIA	R= 0,856	0.4227	Valid	
Kualitas atas pengendalian intern	R= 0,870	0.4227	Valid	
Kualitasn Thd pencapaian Kinerja	R= 0,808	0.4227	Valid	
Durasi atas pelaksanaan SIA	R= 0,732	0.4227	Valid	
Durasi atas pengendalian Intern	R= 0,703	0.4227	Valid	
Durasi Thd pencapaian Kinerja	R= 0,720	0.4227	Valid	

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

### Pembahasan

Upaya menyembunyikan kecurangan-kecurangan ini bukan sesuatu yang sulit untuk dilakukan sebab manajemen laba pada dasarnya dilakukan hanya dengan memanfaatkan metode dan prosedur akuntansi. Menariknya, kecurangan sekecil apapun atau sebesar apapun dapat disembunyikan dengan mudah tanpa harus melanggar aturan yang ada, yaitu prinsip akuntansi berterima umum. Upaya menyembunyikan kecurangan dengan kecurangan lain membuat unsur keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas tidak mungkin dapat terwujud dalam pengelolaan sebuah perusahaan.

Menurut H .Sri Sulistyanto (2014) *good corporate governance* mulai menarik publik Indonesia sejak ketika krisis ekonomi melanda negara ini. Apalagi ketika Asian Development Bank (ADB), Political and Ekonomi Risk Consultancy (PERC), Booz-Allen & Hamilton, World Bank, dan Pricewaterhouse Coopers menyimpulkan bahwa salah satu penyebab krisis ekonomi ini adalah tidak dipenuhinya syarat-syarat pengelolaan korporasi yang memadai. Ada beberapa faktor yang di tengarai sebagai penyebab, yaitu sistem regulasi yang lemah, standart akuntansi dan audit yang inkonsisten, dan praktek perbangkan yang buruk. Salah satu kegagalan dunia untuk menciptakan kehidupan bisnis yang sehat, bersih dan bertanggung jawab adalah manajemen laba. Upaya merekayasa laporan keuangan, tidak lagi mencerminkan nilai fundamental suatu perusahaan. Laporan keuangan yang seharusnya berfungsi sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholder* menjadi kehilangan makna.

Variabel perilaku termotivasi tidak berpengaruh terhadap terjadinya earning manajemen. Sehingga hipotesis dua yang menyatakan perilaku termotivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap earning manajemen dengan firm size sebagai variabel control pada perusahaan pertambangan batu bara yang go publik di bursa efek Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap earning manajemen di tolak atau tidak dapat diterima. Dan semakin besar ukuran perusahaan maka motivasi untuk melakukan tingkat kecurangan labanya sedikit, sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin besar motivasi semakin tinggi tingkat manipulasi laba perusahaan. Serta berdasarkan hasil analisis diskriptif perilaku termotivasi digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perilaku termotivasi. Hasil ini di dukung dengan hasil penelitian Ahmat et al. (2007) yang tidak berhasil mengindikasikan rencana bonus sebagai motivasi manajemen laba.

Berbeda dengan penelitian Mirahandayani Supono (2010) menyatakan bahwa koefisien manajemen laba yang berupa rencana bonus praktek manajemen laba. serta penelitian Heyly (1985) bahwa manajer yang mendapat kompensasi bonus yang tinggi akan termotivasi untuk melakukan pratik manajemen laba. Hasil penelitian Houqe et al. (2013). menekankan manajemen laba pada manipulasi penjualan melalui percepatan waktu penjualan dengan meningkatkan harga diskon atau memberikan kredit ringan. Dibanding perusahaan prospector, defender mempunyai motif untuk melakukan manajemen laba. Sebagai perusahaan yang mempunyai reputasi perusahaan yang lebih stabil, defender memiliki motivasi untuk menjaga reputasinya sehingga cenderung memenuhi ekspektasi investornya melalui manajemen laba. Tekanan ini tidak dimiliki oleh prospector yang cenderung mencari peluang pasar baru dengan menekankan inovasi. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pemilihan strategi bisnis defender dengan lebih tingginya tingkat manajemen laba karena ekspektasi investor terhadap perusahaan juga semakin tingginya.

Hipotesis empat yang menyatakan bahwa *Good corporate governance* (GCG) berpengaruh negatif signifikan terhadap kineja dapat diterima. Pada dasarnya penerapan *Good corporate governance* yang baik serta berjalannya unsur keadilan, transparansi , akuntabilitas, dan responsibilitas maka kinerja di perusahaan tersebut akan semakin baik. Hasil ini di dukung dengan penelitian Theresia dwi hastuti (2005) Pengaruh dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemegang saham mayoritas menjadi tidak berarti bagi manajemen yang berusaha untuk menampilkan kinerja yang akan menghasilkan bonus yang besar untuk kepentingannya sendiri.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan,. menurut Stephen P. Robbins (2001) didefinisikan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual. Motivasi juga didefinisikan sebagai dorongan dari dalam diri individu berdasarkan mana dari berperilaku dengan cara tertentu untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Adapun

pemotivasian dapat diartikan sebagai pemberian motif-motif sebagai pendorong agar orang bertindak, berusaha untuk mencapai tujuan organisasional (Silalahi, 2002). Dari hasil tersebut berlawanan dengan teori yang ada sehingga di hasilnya perilaku termotivasi kepada kinerja masih di tolak.

Adapun penemuan ini di dukung dengan penelitian Erlin Dolphina (2012) yang membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, artinya meskipun motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja tetapi belum tentu mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena karyawan yang merasa puas karena telah dipenuhi kebutuhannya oleh manajemen dapat bekerja secara optimal. Belum optimalnya kerja seorang karyawan dibatasi oleh adanya kebijakan atasan misalnya berhubungan dengan waktu lembur, yaitu karyawan yang telah terpuaskan kebutuhannya merasa bahwa manajemen telah memberikan penghargaan kepada dirinya sehingga dia merasa harus bekerja dengan profesional artinya apabila terdapat pekerjaan yang melekat pada dirinya yang sampai dengan jam kerja belum selesai tetapi dapat diselesaikan hari tersebut, karyawan tersebut bermaksud untuk menyelesaikannya karena dedikasi dan loyalitas terhadap pekerjaannya meskipun tidak diperhitungkan waktu lembur. Tetapi pihak manajemen menentukan bahwa sesuai ketentuan yang ada hal tersebut tidak diperkenankan, akhirnya karyawan tersebut akan menyelesaikan pada hari berikutnya.

Hasil uji Hipotesis Enam strategi bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja pada perusahaan pertambangan batu bara yang *go public* di bursa efek Indonesia menyatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja dapat diterima. Hal ini berarti strategi bisnis pada perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Rahayu Puji Suci (2009) menyatakan bahwa memiliki orientasi kewirausahaan yang cukup tinggi akan memudahkan perusahaan untuk menganalisis lingkungan dan memformulasikan serta melaksanakan strategi bisnis, baik dalam bentuk strategi bisnis yaitu: Differensiasi, low cost, dan focus. Ketiga strategi bisnis tersebut bisa secara murni dipilih salah satu ataupun dengan dikombinasikan satu dengan yang lain (Hybrid). untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Serta hasil tersebut juga di dukung oleh penelitian Arini Mega Puspita (2018) yang menyatakan bahwa Strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sesuai dengan keunggulan bersaing (Porter, 1985) bahwa keunggulan bersaing adalah keunggulan posisi dalam persaingan industri. Strategi bisnis adalah alat yang tepat dalam menciptakan keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing diciptakan dan memiliki sumber daya khas dan efisiensi sumber daya agar perusahaan dapat lebih unggul daripada pesaingnya dalam hal mendapatkan laba yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Matsuno dan Mentzer (2000) Manajemen laba merupakan pilihan manajer terkait dengan kebijakan akuntansi maupun tindakan nyata yang memengaruhi laba untuk mencapai jumlah laba yang diinginkan (Scott, 2015). Jadi manajemen laba melibatkan teknik akrual maupun aktivitas riil. Akrual terdiri dari non akrual diskresioner dan akrual diskresioner. Akrual diskresioner merupakan akrual yang bisa dikendalikan oleh pihak manajemen. Menurut Healy (1985) manajer cenderung melakukan manajemen laba melalui akrual diskresioner. Berbagai studi meneliti mengenai akrual diskresioner dan bagaimana metode-metode untuk bisa memisahkan antara non akrual diskresioner dan akrual diskresioner (Jones, 1991; Dechow et al., 1995; Kothari et al., 2005). Berbagai penelitian menguji bagaimana perusahaan melakukan manajemen laba melalui akrual untuk mencapai target laba tertentu (Burgstahler & Dichev, 1997; Degeorge et al., 1999; Bartov et al., 2002).

Hasil uji hipotesis delapan tentang *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja melalui *earning* manajemen pada perusahaan pertambangan batu bara yang *go public* di bursa efek Indonesia menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja melalui *earning* manajemen pada perusahaan pertambangan batu bara yang *go public* di bursa efek Indonesia di terima.

Motivasi dalam penelitian ini belum dapat meningkatkan kinerja karyawan, mungkin bisa dikarenakan belum semua karyawan memiliki motivasi yang baik, hal tersebut bisa disebabkan berbagai hal, bisa juga dari sisi pemberian insentif. Sehingga perusahaan perlu mendorong karyawan untuk termotivasi yaitu pimpinan perlu melakukan pemberian insentif individual yang mencakup mengakui jumlah jam kerja yang lama yang digunakan karyawan dalam menyelesaikan proyek. Selain itu, insentif kelompok perlu dilakukan oleh perusahaan yang mencakup beberapa karyawan yang mampu menyelesaikan satu proyek dengan batas waktu sebelum deadline.

Hasil uji hipotesis Sepuluh tentang strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja melalui *earning* manajemen pada perusahaan pertambangan batu bara yang *go public* di bursa efek Indonesia menyatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja melalui *earning* manajemen pada perusahaan pertambangan batu bara yang *go public* di bursa efek Indonesia berpengaruh signifikan yang berarti diterima.

Teori tentang strategi bisnis tentang ketika organisasi bermasalah, sesuatu perlu dilakukan. Manajer perlu mengembangkan strategi, yang disebut strategi pembaruan, yang mengatasi penurunan kinerja. Jadi saat strategi bisnis di tingkatkan serta tata kelola yang baik di jalankan maka kemungkinan kecil adanya manipulasi laba yang terjadi. Hasil ini didukung oleh penelitian Peng Wu Lei Gao Tingting Gu (2015) menyatakan bahwa strategi bisnis memiliki dampak yang signifikan pada penggunaan manajemen laba untuk mencapai tujuan keuangan tertentu.

### **Simpulan**

Dalam penelitian ini *good corporate governance* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Proporsi *good corporate governance* yang seimbang akan melancarkan aktivitas kinerja perusahaan. Teori keagenan dibangun sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang muncul dalam hubungan principal dengan agen. Dalam penelitian ini *good corporate governance*

berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan adanya *good corporate governance*, perilaku termotivasi, serta strategi bisnis yang baik dalam perusahaan diharapkan akan membantu perusahaan untuk menerapkan tata kelola yang efektif dan efisien bagi setiap karyawannya. penelitian ini adalah dapat dijadikannya acuan oleh perusahaan-perusahaan lain terhadap strategi bisnis, memahami seluk beluk industri yang digeluti perusahaan, memiliki kepekaan terhadap perkembangan lingkungan yang dapat mempengaruhi bisnis perusahaan sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

### **Daftar Pustaka**

- A.Taylan Altıntaş, Emre Selçuk Sari, dan Emir Otluoğlu (2017). *The Impact Of Earnings Management On The Value Relevance Of Earnings: Empirical Evidence From Turkey. The Journal of International Social Research, Volume: 10 Issue: 5 August 2017.*
- Achmad, Komarudin, Imam Subekti, dan Sari Atmini 2007. *Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi 10 Makasar*
- Aditya Tri Hardiyawan, Irene Rini Demi Pangestuti (2015) *Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Firm size sebagai Variabel Control (Studi Empiris : Perusahaan Go Public Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 sampai dengan 2014) .Diponegoro Journal Of Management Volume 4, Nomor 4, Hal;*
- Agostinho Pereira, Maria do Ceu Gaspar Alves (2017) *Earnings Management and European Regulation 1606/2002: Evidence from non-financial Portuguese companies listed in Euronext. Revista de Contabilidad – Spanish Accounting Review 20 (2) (2017) 107-117; Hal 9.*

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. Sumber Daya Manusia perusahaan. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Ardi Hamzah (2007) Penyelarasan Strategi Bisnis Dan Strategi Sistem/Teknologi Informasi Untuk Peningkatan Kinerja Organisasi
- Arini Mega Puspita 2018 Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening.
- Boubakary , dan Doumagay Donatienne Moskolai (2016) *The influence of the implementation of CSR on business strategy: An empirical approach based on Cameroonian enterprises. arabeconomicandbusines sjournal 1 1 (2 0 1 6) 1 6 Februari - 1 Juli 1; Hal 7.*
- Carlos Eduardo Martins Serra , Martin Kunc (2015) *Benefits Realisation Management and its influence on project success and on the execution of business strategies. International Journal of Project Management 33 (2015) 53–66 ; Hal 12.*
- Charles W. Mulford Eugene E. Comiskey 2010. Deteksi Kecurangan Akuntansi The Financial Numbers Game. PT Ikrar Mandiriabadi.
- Eko Raharjo. (2007) Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi Vol. 2 No. 1 : 37 - 46
- Erlin Dolphina (2012) Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Budaya Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan. Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan
- Ery Hidayanti , Ratna Widjayanti Dahniar Paramita (2014) Pengaruh *Good corporate governance* Terhadap Praktik Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur Vol. 4 No. 2
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM.SPSS.19 Edisi kelima. Semarang : Universitas Diponegoro
- Gibson, Ivancevich, Donnely, 1997. Organizations (Terjemahan), Cetakan Keempat, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Guidry, Flora., Leone. J. Andrew a nd Rock Simpson. 1999. Earnings Based Bonus Plans and Earnings Management By Business Units Managers. Journal of Accounting and Economics. P 113-142.
- Gunarianto, Marjani, Endah PS., (2016) *Effect of Good corporate governance, Motivated Behavior and Implementation of Accounting Information Systems on Real Behavior of Earnings Management (Study at Go Public Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange) Australian Journal of Basic and Applied Sciences, 9(33) October 2015, Pages: 337345.*
- H. Sri Sulistyanto. 2014. Manajemen Laba teori dan Model Empiris cetakan II Jakarta 2008. PT. Grasindo.
- Hambrick, D.C. 1983. *Some Test of The Effectiveness and Functional Attributes of Miles and Snow's Strategy Types. The Academy of Management Journal. Vol.26 no.1 : 5-26*
- Healy, Paul M. 1985. The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. Journal of Accounting and Economics 7 : 85-10
- Hery 2015. Pegantar Akuntansi. PT. Grasindo.
- Houque, M.N., Kerr, R., & Monem, R. 2013. Business Strategy and *Earning Quality*. Working Paper.
- Ida Ayu Brahmastari dan Agus Suprayetno (2002) Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.10, No. 2,: 124-135.
- Ishak Ramlia, Denny Iskandar (2014) *Control authority, business strategy, and the characteristics of Management accounting information systems. Procedia - Social and Behavioral Sciences 164 ( 2014 ) 384 – 390 ; Hal 6.*
- Jonathan Sarwono 2006. Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13. C.V Andi Offset

- Kenneth N. Wexley dan Gary A. Yuki. *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992.
- Khaira Amalia Fachrudin (2011) Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 13, No. 1,: 37-46
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kriengsak Chareonwongsak (2017) *Enhancing board motivation for competitive performance of Thailand's co-operatives*. *Journal of Co-operative Organization and Management* 5 (2017) 1–13 Hal 11.
- Marihot Nasution dan Doddy Setiawan,. (2007) Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia No 1 – 26
- Markonah, Yohanes Ferry Cahaya, Hedwigis Esti Riwayat (2016) *The effect of Banking Company Performance toward Good corporate governance Listed in Indonesia Stock Exchange*. *Procedia – Social and Behavioral Sciences* 219 (2016) 486 – 492 hal 6.
- Melia Agustina Tertius dan Yulius Jogi Christiawan ( 2015) Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review* Vol. 3, No. 1,: 223-232.
- Michael Schaerer, Mary Kern, Gail Berger, Victoria Medvec, Roderick I. Swaab (2018) *The illusion of transparency in performance appraisals: When and why accuracy motivation explains unintentional feedback inflation*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 144 (2018) 171–186 ; Hal 14.
- Miles, R., Snow C., Meyer, A. & Coleman, H. (1978). *Organizational Strategy, Structure, and Process*. *The Academy of Management Review*, 3(3), 546-562.
- Mirahandayani Supono (2010) Pengaruh Motivasi dan Strategi terhadap Praktek Manajemen Laba di Industri Perbankan di Indonesia. Perpustakaan. Uns.ac.id.
- Nasrin Arshadi (2010) *Basic need satisfaction, work motivation, and job performance in an industrial company in Iran*. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 5 (2010) 1267–1272 ; hal 5.
- Nur Fadiyah Binti Mohd Zawawi, Sazali Abdul Wahab, Abdullah Al Mamun (2017) *Logistics Capability, Logistics Performance, And The Moderating Effect Of Firm Size: Empirical Evidence From East Coast Malaysia*. *Volume 51 No.2*. Hal : 9
- Okta Rezika Praditia (2010) Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2005-2008.
- Ozlem Çetinkaya Bozkurta, Adnan Kalkanb, Mutlu Arman (2014) *The Relationship between Structural Characteristics of Organization and Followed Business Strategy: An application in Denizli*. *Procedia – Social and Behavioral Sciences* 150 ( 2014 ) 222 – 229, Hal ; 7
- P. Siagian, Sondang.2002. *Kepemimpinan Organisasi & Perilaku Administrasi*, Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Paulo César de Sousa Batista, John Verissimo de Oliveira Lisbon, Mário Augusto Gomes, Fatima Evaneide Barbosa de Almeida (2016). *Effectiveness of business strategies in Brazilian textile industry*. *R.Adm., São Paulo, v.51, n.2, p.225-239, abr./maio/jun. 2016 ; Hal 11.*
- Peng Wu Lei Gao Tingting Gu. (2015). *Business strategy, market competition and earnings Management: Evidence from China*, Vol. 9 Iss 3 pp. 401 - 424.
- Ping Lei, Xinyu Tian, Qi Huang , Dayi He (2017) *Firm size, government capacity, and regional environmental regulation: Theoretical analysis and empirical evidence from China*. *Journal of Cleaner Production* 164 (2017) 524e533, Hal ; 8

- Porter, Michael E. 1980. *Competitive Strategy – Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. The Free Press: 137-145
- Rahayu Puji Suci (2009). Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, Dan Strategi Bisnis (Studi Pada Industri Kecil Menengah Bordil Di Jawa Timur). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 11, Maret 2009:46-58.
- Safa Lazzem dan Faouzi Jilani (2017). *The impact of leverage on accrual-based earnings Management: the case of listed French firms. Research in International Business and Finance 2017.07.103; hal 19.*
- Shuang Xue Dan Yun Hong (2016) *Earnings Management, corporate governance and expense stickiness. China Journal of Accounting Research 9 (2016) 41–58.*
- Stephen P. Robbins – Timothy A. Judge. (2012) *Perilaku Organisasi Behavior*, Jakarta. Salemba Empat.
- Sucipto. 2003. Penilaian Kinerja Keuangan. Artikel FE Universitas Sumatera Utara. <http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-sucipto.pdf>. Diakses 28-11-2013. Hal 1
- Sukmawati Sukamulja,. (2004) *Good corporate governance Di Sektor Keuangan:Dampak Gcg Terhadap Kinerja Perusahaan. BENEFIT*, Vol. 8, No. 1, Juni 2004
- Susandi Prihayanto, Dra. Hj. Intan Ratnawati, M.Si (2001) Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Regional IV Jawa Tengah Daerah Istimewa Yogyakarta).
- Theresia Dwi Hastuti (2005) Hubungan Antara *Good corporate governance* Dan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta)
- Thompson, Arthur A Jr. & A.J. Strickland III. 2003. *Strategic Management – Concept and Case*. 13th Edition. Richard D. Irwin. Inc.
- Tuti Sriwedari (2012) Mekanisme *Good corporate governance*, Manajemen laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mediasi* Vol. 4 No 1 Juni 2012
- V. Wiratna Sujarweni. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS Edisi Lengkap*. Pustaka Baru Press Yogyakarta.
- Werner R. Murhadi. (2009) Studi Pengaruh *Good corporate governance* Terhadap Praktik *Earnings Management* pada Perusahaan Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Vol 11, No 1 : 1-10
- Yofi Prima Agustia, Elly Suryani,. (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2016) *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* Vol.10 | No.1
- Zhao Tianyue (2018) *Chinese Cultural Revolution CEO and Earnings Management. Frontiers in Management Research, Vol. 2, No.2, Hal 17*